



Pemberdayaan UMKM Wanita Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (*Desa Margamulya Kec. Cileles Lebak Banten*)

Faisal Marzuki¹, Alfatih S. Manggabarani², Fachru N³, Guntur Saragih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia

E-mail: faisal@upnvj.ac.id, alfatih@upnvj.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01 Keywords: <i>Women's MSMEs; Entrepreneurship; Woman Empowerment.</i>	SARS-CoV-2 (coronavirus) and its infection called COVID-19 has the world in a bad state right now. This pandemic greatly affects and changes all existing systems, requiring people to follow the transformation of all activities from society, economy to education. These activities were originally offline, but now they are online, and they also have to comply with rules and restrictions to carry out all their daily activities. These changes have an impact on people's lives, especially in terms of the economy and the education system. Community development or empowerment has three main characteristics, namely community based, local resource based, and sustainable. Community development or empowerment relies on the participation and strength of the community. Thus, fundamentally community empowerment can be regarded as a social process and social interaction carried out to develop, encourage independence, self-help, and strengthen the position of defense of the grassroots community against pressures that are relatively strong in all aspects and areas of life. This activity began with an initial survey and discussion with the village pack. With this entrepreneurship training, it is hoped that the community will have insight, knowledge, and skills in doing entrepreneurship, which by being able to help improve the economic welfare of the community. The activities carried out in Margamulya Village, Cileles Lebak Banten Province, West Java are expected to succeed in increasing the knowledge, understanding, and insight of MSMEs Women about the ins and outs of doing business digitally, so that they have the awareness to do mu'amalah.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01 Kata kunci: <i>UMKM Wanita; Kewirausahaan; Pemberdayaan Perempuan.</i>	SARS-CoV-2 (coronavirus) dan infeksi yang disebut COVID-19 membuat dunia saat ini dalam kondisi buruk. Pandemi ini sangat mempengaruhi dan mengubah semua sistem yang ada, mengharuskan masyarakat untuk mengikuti transformasi semua aktivitas dari masyarakat, ekonomi hingga pendidikan. Kegiatan ini awalnya offline, tetapi sekarang menjadi online, dan mereka juga harus mematuhi aturan serta pembatasan untuk melakukan semua aktivitas sehari-hari mereka. Perubahan tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat terutama dari segi ekonomi dan sistem pendidikan. Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat mengandalkan peran serta dan kekuatan masyarakat Sehingga, secara mendasar pemberdayaan komunitas bisa dikatakan sebagai proses sosial dan interaksi sosial yang dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan, mendorong kemandirian, menswadayakan, dan memperkuat posisi pertahanan masyarakat lapisan bawah terhadap tekanan-tekanan yang relatif kuat di segala aspek dan bidang kehidupan. Kegiatan ini diawali dengan survey awal dan diskusi dengan pak desa. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan masyarakat memiliki wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dalam melakukan wirausaha, yang dengannya mampu membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan di Desa Margamulya Kec. Cileles Lebak Banten Propinsi Jawa Barat ini diharapkan berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan UMKM Wanita tentang seluk beluk berbisnis secara digital, sehingga mereka memiliki kesadaran untuk bermu'amalah.

I. PENDAHULUAN

Pada umumnya, pengembangan masyarakat dimaknai sebagai suatu proses di mana anggota masyarakat bersatu untuk mengambil tindakan kolektif dan menghasilkan solusi untuk masalah umum. Ini adalah istilah luas yang diberikan kepada kegiatan para akademisi, pemimpin

sosial, aktivis, warga yang terlibat, atau kaum profesional untuk meningkatkan berbagai aspek komunitas, biasanya bertujuan untuk membangun komunitas lokal yang lebih kuat dan lebih tangguh. Secara profesional, pengembangan masyarakat juga dipahami sebagai aktivitas berbasis latihan atau praktik dan disiplin

akademik yang mempromosikan kegiatan partisipatif, pembangunan berkelanjutan, penyi-
lahan hak, pengembangan peluang ekonomi,
kesetaraan dan keadilan sosial, yang dilakukan
melalui pengorganisasian, pendidikan, pelatihan,
dan juga pemberdayaan orang-orang dalam
komunitas mereka, baik di daerah perkotaan
maupun pedesaan. Pengembangan masyarakat
berupaya untuk memberdayakan setiap individu
dan komunitas dengan keterampilan yang
mereka perlukan untuk menghasilkan perubahan
dalam komunitas mereka. Keterampilan ini
sering dikembangkan melalui pembentukan
kelompok sosial yang bekerja untuk agenda
bersama.

Para pengabdian atau pengembang komunitas
harus memahami cara bekerja bersama-sama
dengan individu dan bagaimana memengaruhi
kedudukan masyarakat dalam konteks institusi
sosial yang lebih besar. Prinsip penting dalam
pengembangan atau pemberdayaan (empower-
ment) masyarakat adalah adanya pelibatan atau
pemberdayaan masyarakat dalam program yang
dilaksanakan. Pelibatan masyarakat dimulai dari
proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksa-
naan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengembangan
atau pemberdayaan masyarakat memiliki tiga
karakteristik utama, yaitu berbasis komunitas
(community based), berbasis sumber daya
setempat (local resource based), dan juga
berkelanjutan (sustainable). Pengembangan atau
pemberdayaan masyarakat mengandalkan peran
serta dan kekuatan masyarakat. Karenanya,
dalam proses pengembangan atau pember-
dayaan masyarakat, pengembang atau pengabdian
Pemberdayaan UMKM Wanita Melalui Pelatihan
Kewirausahaan Di Desa Margamulya Lebak
Banten Propinsi Jawa Barat perlu mengiden-
tifikasi potensi kekuatan sumber daya
masyarakat karena hal itu dapat menjadi salah
satu bentuk konkret peran serta dan kontribusi
dari masyarakat. Adanya peran serta inilah yang
akan menjadi jaminan bahwa program tersebut
dapat berkelanjutan bahkan ketika program
telah dihentikan. Dalam konteks pendidikan
tinggi di Indonesia, pengembangan masyarakat
adalah bagian dari implementasi tri dharma
pendidikan tinggi, di mana setiap sivitas
akademika, khususnya dosen dan mahasiswa,
memiliki kewajiban untuk menerapkan aktivitas
ilmiahnya di tengah masyarakat untuk bersama-
sama membangun dan memberdayakan
masyarakat.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh
Dosen FEB UPN veteran Jakarta adalah:

“Pemberdayaan UMKM Wanita Melalui Pelatihan
Kewirausahaan di Desa Margamulya Lebak
Banten Propinsi Jawa Barat”.

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program pada penelitian
ini adalah:

1. Tim pengabdian melakukan survey lokasi
untuk mendapatkan gambaran tentang
peserta pelatihan, untuk itu tim berdiskusi
dengan kepala desa margamulya
2. Persiapan Kegiatan yang dilaksanakan oleh
tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan
yang mencakup penetapan waktu, materi
pelatihan dan teknis pelaksanaan kegiatan.
3. Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat
pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh
pengurus mengundang UMKM Wanita yang
ada didesa Margamulya Kec.Cileles Lebak
Banten untuk menjadi peserta pelatihan
dengan target peserta 30 orang.
4. Pelatihan pada sesi ini menggunakan metode
ceramah dan diskusi, pada sesi ini fasilitator
menjelaskan tentang pentingnya perempuan
memiliki sumber daya ekonomi yang dapat
mengurangi ketergantungan terhadap laki-
laki. Sesi ini dimaksudkan untuk membekali
para peserta dengan menumbuhkan motivasi
serta dapat menjelaskan pentingnya peran
perempuan dalam ekonomi keluarga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

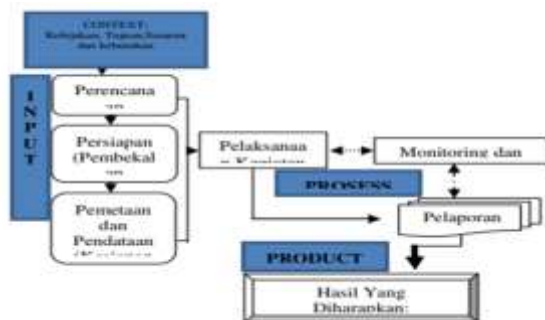
Target utama dalam kegiatan pengabdian ini
yakni UMKM para ibu yang mempunyai bisnis
dirumah yang berdomisili di desa Margamulya
Kec.Cileles Lebak Banten.

Tabel 1. Nama Peserta kegiatan ABDIMAS

Nama-nama Peserta Kegiatan ABDIMAS TIM FEB UPNVJ 15 JULI 2023 Di Desa Margamulya Kec. Cileles Kab. Lebak Banten			
No	Nama	Jenis Bisnis	YTD
1	Bu Yayeh	Keripik angkong	YTD
2	Bu Hamaah	Toko Kloncong	YTD
3	Bu Sumi	Keripik Pisang	YTD
4	Bu Yuli	Temak Kandang	YTD
5	Hasnah	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
6	Bu Uwen	Toko Kloncong	YTD
7	Bu Yunengah	Toko Kloncong	YTD
8	Bu Hulisah	Keripik Pisang	YTD
9	Bu Roheti	Keripik Pisang	YTD
10	Bu Oma	Temak Kandang	YTD
11	Bu Ucu	Keripik angkong	YTD
12	Bu Sukasih	Toko Kloncong	YTD
13	Bu Rantah	Keripik angkong	YTD
14	Aeni	Keripik angkong	YTD
15	Bu Sinur	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
16	Bu Ann	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
17	Indiani	Keripik Pisang	YTD
18	Bu Suhamah	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
19	Bu Sula	Keripik angkong	YTD
20	Bu Rama	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
21	Bu Adah	Keripik angkong	YTD
22	Bu Elm	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
23	Mearli	Toko Kloncong	YTD
24	Bu Eli	Toko Kloncong	YTD
25	Bu Rina	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
26	Bu Solehah	Keripik angkong	YTD
27	Bu Dendi	Keripik angkong	YTD
28	Bu Iin	Temak Kandang	YTD
29	Bu Suryati	Sapu Lidi dari beng saet	YTD
30	Bu H	Toko Kloncong	YTD

Berikut rangkaian kegiatan pengabdian kepada peserta Pembukaan dan Perkenalan Pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Dr. Faisal Marzuki, dengan anggota Dr. Alfatih S. Dr Fachru dan Dr Guntur dibuka secara resmi oleh Kepala Desa sekaligus memberikan sambutan serta ucapan terima kasih kepada Tim Abdimas FEB UPNVJ yang telah melakukan kegiatan ini. Selanjutnya acara ini dimoderatori oleh Haiatin Jamiilah untuk memandu pemateri dalam memberikan materi kepada para peserta pelatihan.

1. Pelatihan pada sesi menggunakan metode ceramah dan diskusi, pada sesi ini fasilitator menjelaskan tentang pentingnya perempuan memiliki sumber daya ekonomi yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap laki-laki. Sesi ini dimaksudkan untuk membekali para peserta dengan menumbuhkan motivasi serta menjelaskan pentingnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga.
2. Tahap Tindak Lanjut Setelah serangkaian program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, evaluasi perlu dilakukan dalam hal kualitas materi pelatihan yang dipaparkan serta memastikan para peserta dapat memiliki panduan dalam memulai atau mengembangkan usahanya.



Gambar 1. Diagram Kebijakan, Tujuan, Sasaran dan Kebutuhan

Tabel 2. Target Capaian Kegiatan PKM

No	UNSUR	Pra PKM	Pasca PKM
1.	Pemanfaatan fungsi SDM yang efektif	Belum memiliki SDM yang tepat untuk berwirausaha	Memiliki motivasi berwirausaha lebih tepat
2.	Penentuan pasar dan segmen pasar	Tidak memiliki pasar dan segmen yang jelas	Mengerti tentang pentingnya Penentuan pasar dan segmen pasar
3.	Pemahaman Legalitas usaha dan lebel brand	Belum Ada Keinginan mengurus legalitas dan membuat lebel brand	Meningkat karena diberikan contoh produk dgn lebel dan kemasannya lebih menarik akan

menimbulkan daya saing tinggi

4.	Pemanfaatan Keunggulan bisnis ternak dan pemanfaatan lahan	Sebatas untuk keperluan pribadi	Berkembang menjadi bisnis komersil yang dijalankan
----	------------------------------------------------------------	---------------------------------	----------------------------------------------------



Gambar 2. Foto-Foto Kegiatan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar pihak desa serta dukungan berbagai pihak. Namun ada beberapa hal yang menjadi catatan setelah kegiatan tersebut berlangsung, yaitu, para peserta membutuhkan bimbingan secara kontinuitas setelah kegiatan ini, sebab masih banyak peserta yang kurang bisa dalam merancang pesan persuasife dan memanfaatkan media yang lainnya. Umpan balik peserta terkait pelaksanaan Abdimas yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah sangat baik. Sebagian besar peserta yang menjadi responden menyatakan bahwa tema dan isi materi serta informasi yang dibagikan dalam kegiatan Abdimas dan selama kegiatan dapat menambahkan informasi bagi mereka dalam upaya membentuk bisnis baru dan mengem-

bankan bisnis. Materi yang disajikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan informasi para ibu ibu sebagai pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan perkembangan usaha. Sehingga kedepannya diharapkan dapat diadakan kegiatan sejenis yang dapat menjadi wadah bagi para ibu ibu dalam berbagi informasi dan juga pengetahuan terkait pengembangan bisnis.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemberdayaan UMKM Wanita Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haleem, A., Javaid, M. and Vaishya, R. (2020), Effects of COVID 19 pandemic in daily life, *Current Medicine Research and Practice*, pp. 1-2.
- Muhammad Hamdan Gul, Zin Mar Htun, Nauman Shaukat, Muhammad Imran and Ahmad Khan. (2020). Potential specific therapies in COVID-19. *Ther Adv Respir Dis*, Vol. 14: 1-12 DOI: 10.1177/1753466620926853
- Peterson Ozili, (2020). COVID-19 in Africa: socio-economic impact, policy response and opportunities. *International Journal of Sociology and Social Policy* DOI 10.1108/IJSSP-05-2020-0171
- Sandford, A. (2020). Coronavirus: Half of humanity now on lockdown as 90 countries call for confinement. Available at: <https://www.euronews.com/2020/04/02/coronavirus-in-europe-spains-death-toll-hits-10-000-after-record-950-new-deaths-in-24-hou> (accessed 14 April 2020).
- Thiago Matias, Fabio H Dominski and David F Marks. (2020). Human needs in COVID-19 isolation. *Journal of Health Psychology* 1-12 DOI: 10.1177/1359105320925149
- _____. (2020). Petunjuk teknis bantuan pemerintah program pendidikan kecakapan wirausaha. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.